

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus) merupakan salah satu beasiswa yang menjadi sasaran siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah atas untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. KJP Plus menerapkan media *website* sebagai media untuk memberikan informasi kepada penerima beasiswa maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui informasi seputar beasiswa ini seperti informasi berita, pendaftaran, pengumuman, dan lain sebagainya. KJP Plus sendiri memiliki *website* yang bergerak dalam bidang *web portal*, yaitu *web portal* sebagai media promosi dan layanan bagi penerima beasiswa dan calon pendaftar beasiswa dengan cara mengakses alamat *web* <http://kjp.jakarta.go.id/kjp2/>. Sebagai media informasi, *website* KJP Plus harus mempunyai kualitas yang baik dalam memberikan informasi kepada para penerima beasiswa dan calon pendaftar beasiswa sebagai bentuk layanannya. Penelitian ini mengambil studi kasus pada *website* KJP Plus sebagai objek penelitian. Alasannya adalah agar pihak Dinas Pendidikan DKI Jakarta khususnya UPT Pusat Pelayanan Pendanaan Personal dan Operasional Pendidikan (P4OP) mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan *websitenya*. Kerangka kerja yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan WebQual 4.0.

WebQual 4.0 merupakan salah satu versi dalam teknik pengukuran kualitas *website* berdasarkan pengguna. Kerangka kerja ini diciptakan oleh Barnes dan Vidgen dengan menggunakan 3 (tiga) area yaitu Kualitas Pengguna (*Usability*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), dan Kualitas Interaksi Pelayanan (*Interaction Quality*). Untuk teknik analisis data digunakan *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS SEM). Penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan karena memberikan penilaian secara langsung oleh pengguna sebagai alternatif untuk mengukur kualitas *website* KJP Plus. Semakin baik kualitas dari sebuah *website*, maka pengguna akan semakin nyaman dalam mengunjungi *website* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kualitas Pengguna (*Usability*) terhadap kepuasan pengguna pada *website* KJP Plus?
2. Bagaimana pengaruh Kualitas Informasi (*Information Quality*) terhadap kepuasan pengguna pada *website* KJP Plus?
3. Bagaimana pengaruh Kualitas Interaksi Pelayanan (*Interaction Quality*) terhadap kepuasan pengguna pada *website* KJP Plus?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir Mata Kuliah Audit Sistem Informasi ini, ruang lingkup penelitian hanya akan dibatasi pada:

1. Data yang didistribusikan melalui Google Form.
2. Data yang diolah berdasarkan hasil dari jawaban di Google Form.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Website

Website adalah sebuah kumpulan dari halaman-halaman situs yang terangkum dalam sebuah alamat *web*. *Website* berisikan informasi baik berupa gambar, teks, animasi, suara, dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang dapat diakses melalui internet melalui skema pengalamatan.

Sebuah halaman *website* ditulis menggunakan format *Hyper Text Markup Language* (HTML) dan dapat diakses melalui *Hyper Text Transforming Protocol* (HTTP) yang menyampaikan informasi melalui *web browser* dengan bantuan jaringan internet.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *website* adalah sebuah sistem yang menggunakan jaringan internet untuk menyediakan informasi dari dan ke seluruh dunia agar dapat dinikmati oleh penggunanya.

2.2 Kartu Jakarta Pintar Plus

Pada tahun 2013, Pemerintah DKI Jakarta mulai meluncurkan program bantuan dana pendidikan bagi siswa yang berdomisili di Jakarta dan aktif sebagai siswa di Jakarta yang diberi nama Kartu Jakarta Pintar (KJP) dengan tujuan untuk dapat memberikan akses Pendidikan yang lebih tinggi kepada penduduk Jakarta hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun, seiring berjalannya waktu program bantuan dana ini mengalami evaluasi dan berganti nama menjadi Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus).

2.3 Website Kartu Jakarta Pintar Plus

Website KJP Plus merupakan sebuah tempat dimana para penerima beasiswa KJP Plus dan masyarakat umum dapat mengakses seputar beasiswa ini seperti informasi berita, pendaftaran, pengumuman, dan lain sebagainya. Untuk mengakses *website* ini, dapat dilakukan dengan cara mengakses alamat *web* <http://kjp.jakarta.go.id/kjp2/>.

2.4 Kerangka Kerja WebQual 4.0

Kerangka kerja WebQual 4.0 adalah versi terbaru dari WebQual yaitu teknik pengukuran kualitas *website* berdasarkan pengalaman pengguna. WebQual sudah mengalami beberapa kali perkembangan, hingga saat ini WebQual telah mencapai versi 4.0, yaitu versi terbaru yang terdiri dari 3 (tiga) area atau variabel yaitu Kualitas Pengguna (*Usability*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), dan Kualitas Interaksi Pelayanan (*Interaction Quality*). Berikut adalah gambar indikator dari WebQual 4.0 yang digunakan dalam penelitian ini:

No.	Dimensi	Webqual 4.0 Item
1.	Kualitas Pengguna (<i>Usability</i>)	1. Kemudahan untuk dioperasikan.
		2. Interaksi dengan <i>website</i> jelas dan dapat dimengerti.
		3. Kemudahan untuk navigasi.
		4. Kemudahan menemukan alamat <i>website</i> .
		5. Tampilan yang atraktif.
		6. Tepat dalam penyusunan tata letak informasi.
		7. Tampilan sesuai dengan jenis <i>website</i> Pendidikan.
		8. Adanya tambahan pengetahuan dari informasi <i>website</i> .
2.	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	1. Menyediakan informasi yang cukup jelas.
		2. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya.
		3. Menyediakan informasi yang <i>up-to-date</i> .
		4. Menyediakan informasi yang relevan.
		5. Menyediakan informasi yang mudah dibaca dan dipahami.
		6. Menyediakan informasi yang cukup detail.
		7. Menyediakan informasi dalam format yang sesuai.
3.	Kualitas Interaksi Pelayanan (<i>Interaction Quality</i>)	1. Mempunyai reputasi yang baik.
		2. Mendapatkan keamanan untuk melengkapi transaksi.
		3. Rasa aman dalam menyampaikan data pribadi.
		4. Kemudahan untuk menarik minat dan perhatian.
		5. Adanya suasana komunitas.
		6. Kemudahan untuk memberikan masukan.

	7. Tingkat kepercayaan yang tinggi atas informasi yang disampaikan <i>website</i> .
--	---

Tabel 1. Indikator WebQual 4.0.

2.5 Statistical Product and Service Solutions

Statistical Product and Service Solutions (SPSS) adalah salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis statistik dalam ilmu sosial. Hal ini digunakan oleh peneliti pasar, perusahaan survei, peneliti kesehatan, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran dan lain-lain. Selain analisis statistik, manajemen data (kasus seleksi, file yang membentuk kembali, membuat data turunan) dan data dokumentasi (sebuah meta data kamus disimpan di data file) adalah fitur dari perangkat lunak dasar.

Software SPSS dibuat dan dikembangkan oleh SPSS Inc. yang kemudian diakuisisi oleh IBM Corporation. Perangkat lunak komputer ini memiliki kelebihan pada kemudahan penggunaannya dalam mengolah dan menganalisis data statistik. Fitur yang ditawarkan antara lain IBM SPSS Data *Collection* untuk pengumpulan data, IBM SPSS *Statistics* untuk menganalisis data, IBM SPSS *Modeler* untuk memprediksi tren, dan IBM *Analytical Decision Management* untuk pengambilan keputusannya.

2.6 Partial Least Square Structural Equation Model (PLS SEM)

Partial Least Square (PLS) adalah analisis yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan persamaan *Structural Equation Model* (SEM). *Structural Equation Model* (SEM) adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk memeriksa variabel yang menyebabkan dan mempengaruhi pernyataan tertentu. Parameter yang digunakan dalam SEM ini adalah jalur koefisien, yaitu jalur antara variabel untuk mencerminkan hubungan antarvariabel yang efektif. Tujuan utama dari PLM SEM ini adalah untuk mengungkap pola dan rangkaian yang saling terkait dan terhubung antarvariabel.

2.7 SmartPLS

Smart Partial Least Square (SmartPLS) adalah *software* dengan tampilan pengguna grafis untuk persamaan dari *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan metode pemodelan jalur *Partial Least Square* (PLS). SmartPLS

banyak digunakan untuk menganalisis SEM berbasis komponen. *Software* ini dikembangkan oleh Institute of Hamburg dan dapat diunduh secara gratis oleh masyarakat umum tanpa harus registrasi terlebih dahulu. Aplikasi ini menggunakan Bahasa Pemrograman Java.

2.8 Tata Kelola Teknologi Informasi (TKTI)

Tata Kelola Teknologi Informasi atau yang sering disebut TKTI dapat diartikan sebagai aktivitas yang menetapkan hak pengambilan keputusan dan kerangka kerja yang dapat dipertanggungjawabkan (*accountability framework*). TKTI meliputi budaya-budaya di dalam organisasi, pengorganisasian, peraturan-peraturan dan praktik yang menghasilkan sistem pengawasan serta transparansi dalam pemanfaatan TI. TKTI sebagian dari aktivitas *Coorporate Governace*, namun dengan fokus tersendiri. Keuntungan dalam penerapan TKTI yang baik, dapat bermanfaat pada pengawasan internal dan mengurangi beban karena kegagalan dari penerapan TI. Namun dengan demikian, juga dapat menimbulkan kepercayaan, kekompakkan, dan percaya diri dalam penggunaan sumber daya, serta terhadap layanan TI.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Proses Bisnis Kasus

Proses bisnis dari kasus ini antara lain:

1. Pengguna dapat melihat informasi yang terdapat pada *website*. Informasi terdiri dari informasi berita, pendaftaran, pengumuman, dan lain sebagainya.
2. Pengguna dapat mengecek status penerimaan KJP Plus (bagi siswa di SD hingga SMA) dan KJMU (bagi mahasiswa di perguruan tinggi)

Merujuk pada proses bisnis di atas dan kasus yang dibahas, penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Identifikasi masalah *website*.
2. Program penelitian dengan kuesioner di Google Form.
3. Pengumpulan data dengan kuesioner di Google Form.
4. Analisis data dengan uji validitas dan uji realibilitas.
5. Hasil analisis data.
6. Pembuatan laporan.
7. Laporan.

3.2 Penelitian Sejenis

No.	Peneliti	Judul	Metode
1.	Ramadhani Arifin, Suci, dkk. (2016)	Analisis Kualitas Layanan <i>Website</i> Universitas Hasanuddin dengan Metode WebQual 4.0 Modifikasi	WebQual 4.0

2.	Abdurrahman Alfajri, Dr., dkk. (2016)	Analisis Perbandingan <i>Website Quality</i> Situs <i>Online Travel Agencies</i> Traveloka dan Tiket.com Menurut Konsumen	WebQual 4.0
3.	Sa'uda, Siti, dan Nyimas Sopiah. (2014)	Penerapan Metode WebQual dalam Pengukuran Kualitas Layanan <i>Website</i> Perguruan Tinggi	WebQual

Tabel 2. Penelitian Sejenis.

3.3 Perancangan Kuesioner

3.3.1 Rancangan Pertanyaan

1. Petunjuk Pengisian:

Berikan pendapat Anda dengan memberikan tanda klik (●) pada kolom di Google Form pada setiap pertanyaan yang tersedia.

2. Keterangan:

- o o o o = Sangat Tidak Setuju
- o ● o o o = Tidak Setuju
- o o ● o o = Cukup
- o o o ● o = Setuju
- o o o o ● = Sangat Setuju

3. Pernyataan:

A. Kualitas Pengguna (*Usability*)

No.	Pernyataan
1.	Saya merasa mudah untuk mengoperasikan <i>website</i> .
2.	Saya merasa mudah untuk berinteraksi dengan <i>website</i> .
3.	Saya merasa mudah untuk bernavigasi dan menelusuri <i>website</i> .
4.	Website memiliki kompetensi yang baik.

5.	Website memberikan dampak positif bagi saya.
----	--

Tabel 3. Pernyataan Kualitas Pengguna.

B. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

No.	Pernyataan
1.	Website memberikan informasi yang akurat.
2.	Website memberikan informasi yang terpercaya.
3.	Website memberikan informasi yang valid dan relevan.
4.	Website memberikan informasi yang lengkap dan terperinci.
5.	Informasi yang disajikan dalam <i>website</i> dalam format yang sesuai.

Tabel 4. Pernyataan Kualitas Informasi.

C. Kualitas Interaksi Layanan (*Interaction Quality*)

No.	Pernyataan
1.	Website memiliki reputasi yang baik.
2.	Website sangat menjaga informasi pribadi saya.
3.	Website memberikan ruang untuk personalisasi bagi pengguna.
4.	Saya merasa aman saat berinteraksi dengan website (seperti mencari status KJP Plus).
5.	Saya merasa yakin bahwa semua informasi dan layanan dalam <i>website</i> berjalan dengan baik dan optimal sesuai yang saya harapkan.

Tabel 5. Pernyataan Kualitas Interaksi Layanan.

3.3.2 Rancangan Pernyataan

1. Kualitas Pengguna (*Usability*)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		ST S	TS	C	S	SS
1.	Saya merasa mudah untuk mengoperasikan <i>website</i> .					

2.	Saya merasa mudah untuk berinteraksi dengan <i>website</i> .					
3.	Saya merasa mudah untuk bernavigasi dan menelusuri <i>website</i> .					
4.	Website memiliki kompetensi yang baik.					
5.	Website memberikan dampak positif bagi saya.					

Tabel 6. Rancangan Pernyataan Kualitas Pengguna.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		ST S	TS	C	S	SS
1.	<i>Website</i> memberikan informasi yang akurat.					
2.	<i>Website</i> memberikan informasi yang terpercaya.					
3.	<i>Website</i> memberikan informasi yang valid dan relevan.					
4.	<i>Website</i> memberikan informasi yang lengkap dan terperinci.					

5.	Informasi yang disajikan dalam <i>website</i> dalam format yang sesuai.					
----	---	--	--	--	--	--

Tabel 7. Rancangan Pernyataan Kualitas Informasi

3. Kualitas Interaksi Layanan (*Interaction Quality*)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		ST S	TS	C	S	SS
1.	<i>Website</i> memiliki reputasi yang baik.					
2.	<i>Website</i> sangat menjaga informasi pribadi saya.					
3.	<i>Website</i> memberikan ruang untuk personalisasi bagi pengguna.					
4.	Saya merasa aman saat berinteraksi dengan <i>website</i> (seperti mencari status KJP Plus).					
5.	Saya merasa yakin bahwa semua informasi dan layanan dalam <i>website</i> berjalan dengan baik dan optimal sesuai yang saya harapkan.					

Tabel 8. Rancangan Pernyataan Kualitas Interaksi Layanan.

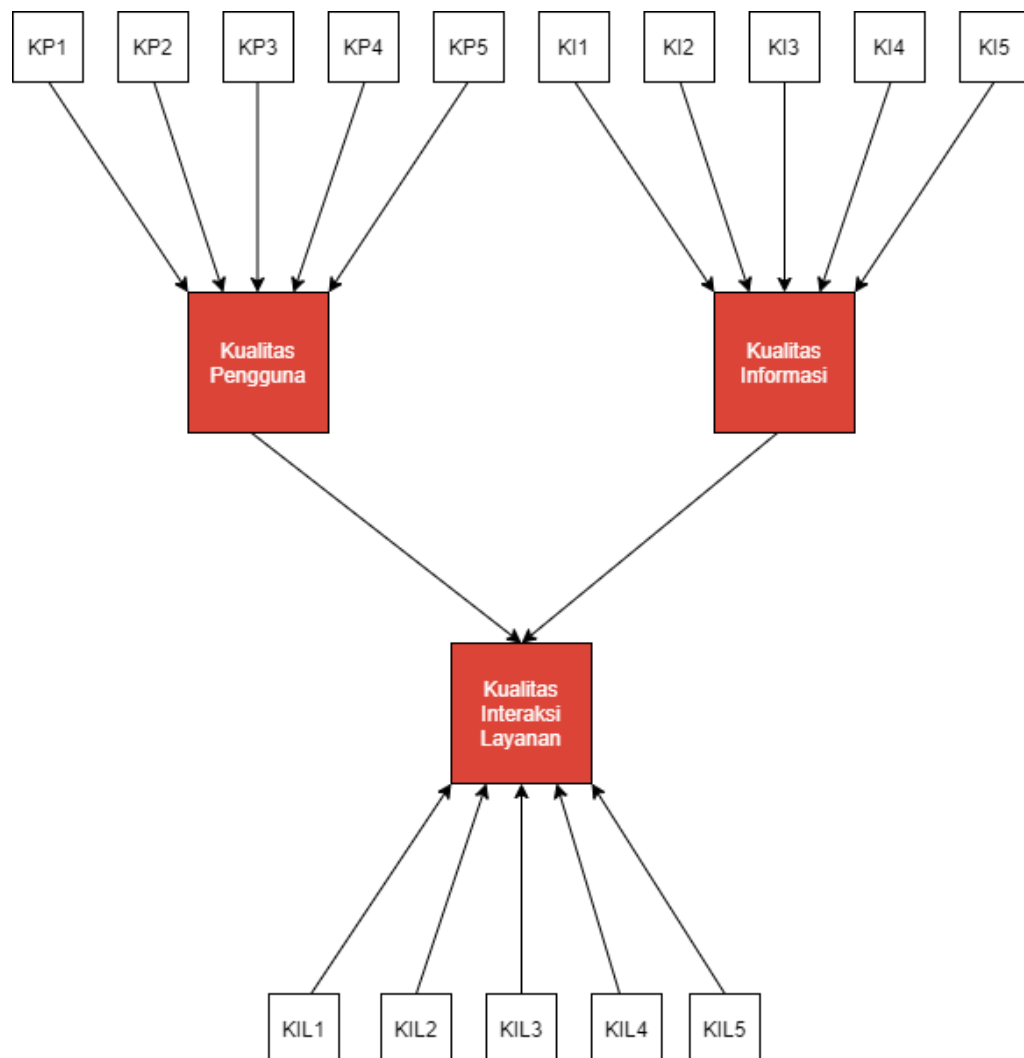
3.4 Metode Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dianalisis melalui bentuk bilangan atau angka. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan yang

sebenarnya pada saat berlangsungnya penelitian melalui pengumpulan data yang kemudian dianalisis sehingga diperoleh perumusan dan hasil analisis terhadap masalah yang ada.

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga variabel) mengacu kepada penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Variabel yang digunakan adalah Kualitas Pengguna (*Usability*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), dan Kualitas Interaksi Pelayanan (*Interaction Quality*).

Berdasarkan pada 15 (lima belas) pernyataan dalam 3 (tiga) area dan variabel penelitian, maka dapat ditunjukkan pada gambar konstruk yang diajukan sebagai berikut:



Gambar 1. Konstruk WebQual 4.0.

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP) dan Kualitas Informasi (KI) memiliki hubungan dengan Kualitas Interaksi Layanan (KIL). KP1 s.d. 5, KI1 s.d. 5, KIL1 s.d. 5 adalah pertanyaan yang tercantum dalam Google Form.

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana proses dan tahapan TI yang menjadi usungan dari *website* Kartu Jakarta Pintar Plus dengan kriteria responden sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i penerima beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul.
2. Mahasiswa/i yang akan mendaftar beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul.
3. Siswa/i penerima beasiswa Kartu Jakarta Pintar Plus.

Apakah sudah berjalan dan terkelola dengan baik dan dilakukan identifikasi terhadap kondisi yang diharapkan di masa yang akan datang. Identifikasi proses TI yang sedang berlangsung di *website* Kartu Jakarta Pintar Plus dilakukan dengan melakukan kuisioner dan melakukan analisis dengan SEM. Sedangkan identifikasi kondisi yang diharapkan di masa mendatang dilakukan dengan cara menganalisis hasil kuesioner yang dilakukan oleh Peneliti. Data yang sudah didapat akan dipetakan ke dalam Uji Validitas dan Uji Realibilitas menggunakan SPSS sampai didapat proses mana saja yang menjadi fokus untuk dievaluasi dan ditingkatkan kinerjanya untuk peningkatan performa pada proses bisnis dengan dukungan TI yang efisien dan efektif. Proses yang telah didapat, dihubungkan dengan tingkat keandalan dari Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha adalah sebuah ukuran tingkat keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (Hair *et al.*, 2010: 92). Menurut Eisingerich dan Rubera (2010: 27) nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha minimum adalah sebesar 0,70. Nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal

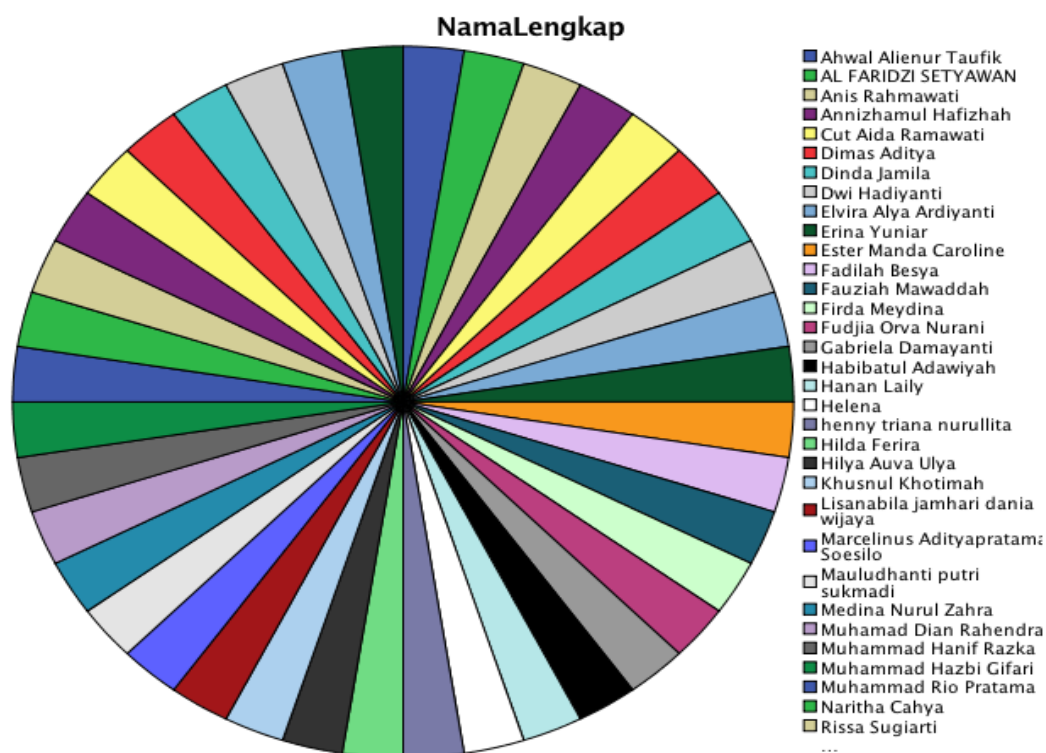
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Tabel 9. Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha.

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas

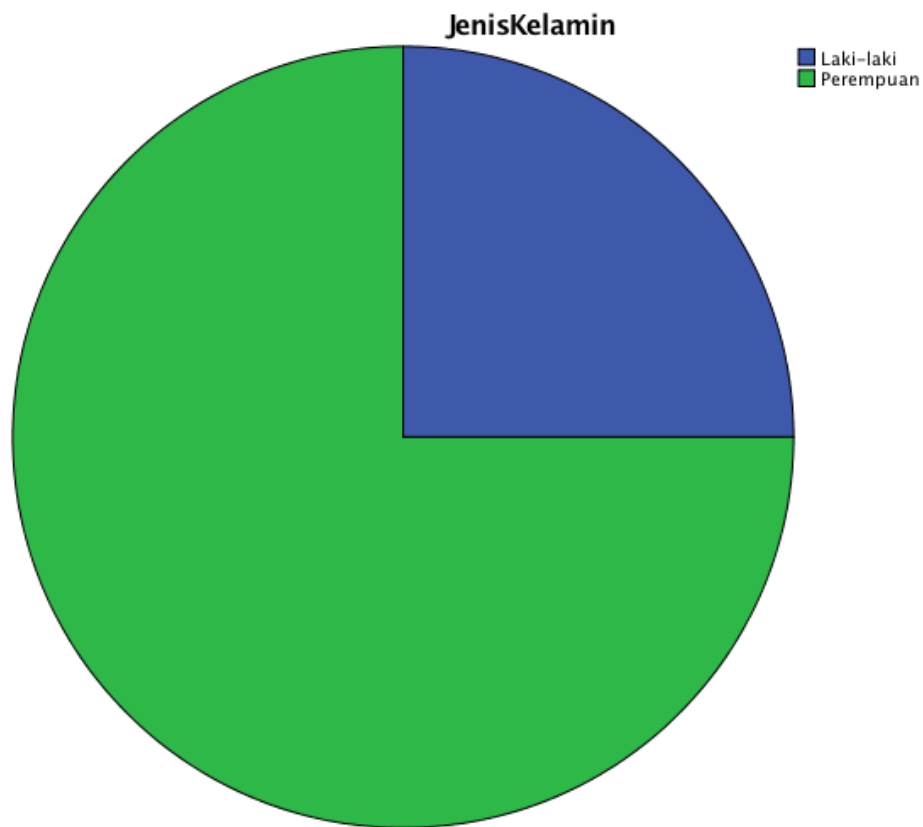
3.6.1 SPSS

Pie Chart



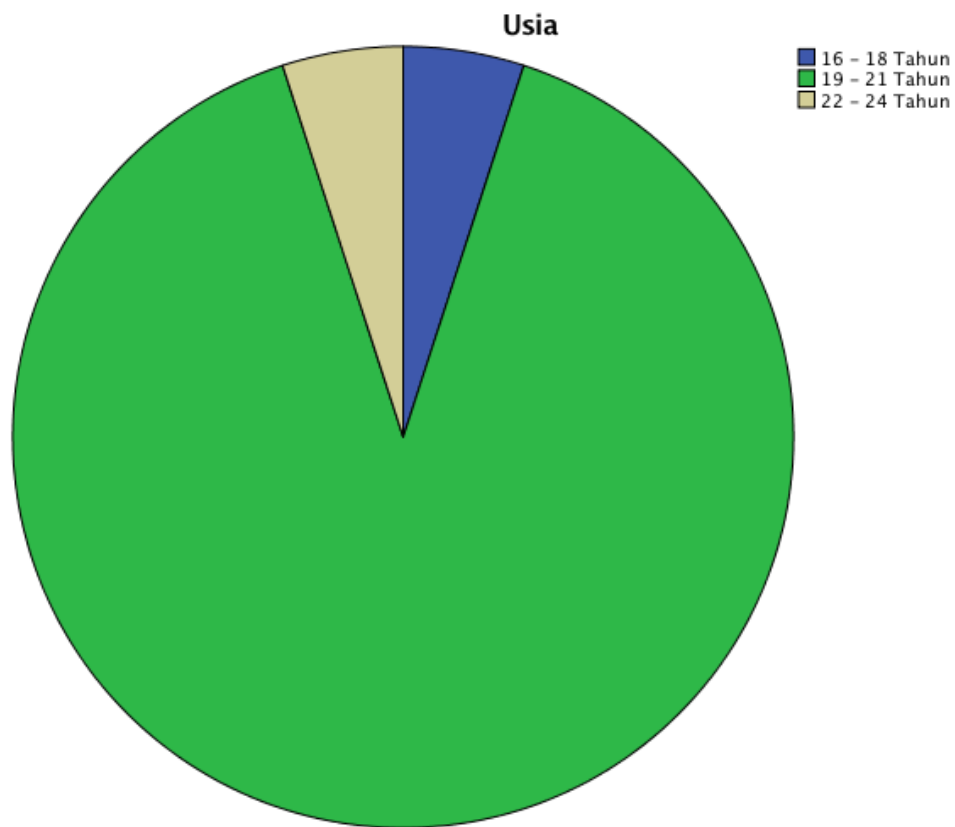
Gambar 2. Diagram Nama Lengkap Responden.

Berdasarkan diagram di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan masing-masing responden telah mengisi Nama Lengkap.



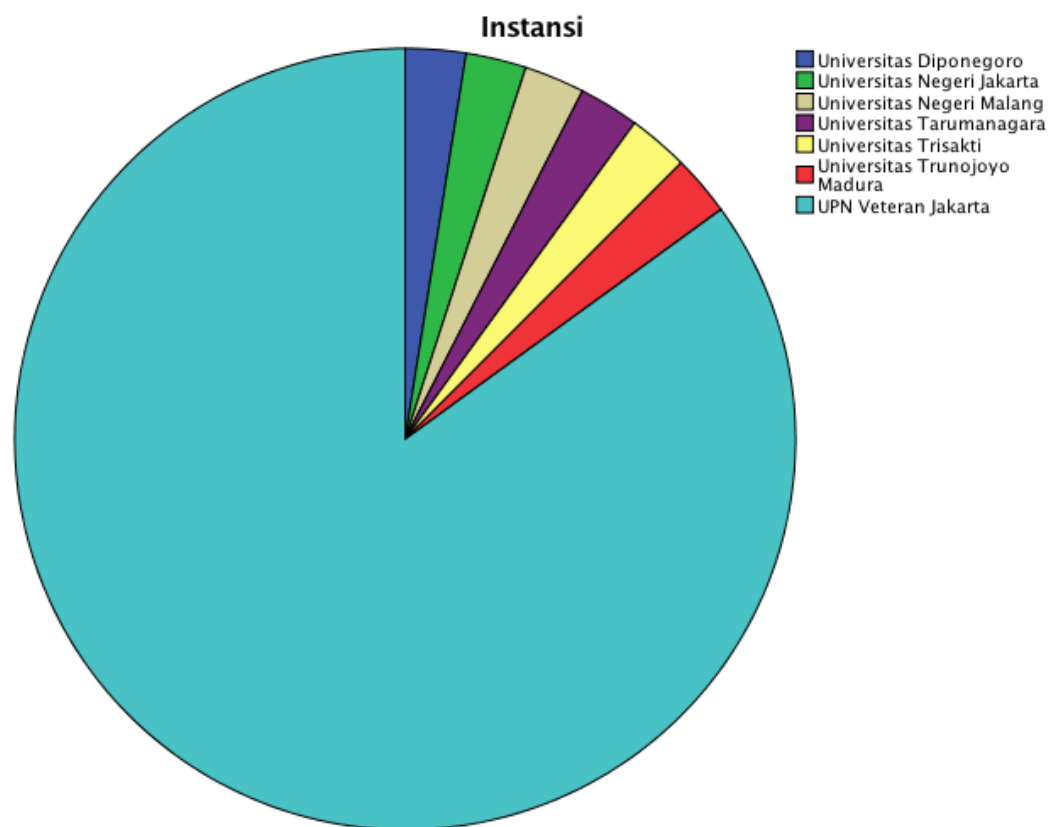
Gambar 3. Diagram Jenis Kelamin Responden.

Berdasarkan diagram di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan masing-masing responden telah mengisi Jenis Kelamin dengan persentase perempuan sebanyak 75% dan laki-laki sebanyak 25%.



Gambar 4. Diagram Usia Responden.

Berdasarkan diagram di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan masing-masing responden telah mengisi Usia dengan usia 19 – 21 Tahun persentasenya lebih dari 75% dan lainnya adalah 16 – 18 dan 22 – 24.



Gambar 5. Diagram Instansi Responden.

Berdasarkan diagram di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan masing-masing responden telah mengisi Instansi dengan persentase Instansi dari UPN Veteran Jakarta lebih dari 75% dan lainnya terdapat dari Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Jakarta, dan lain-lainnya.

Frequencies

Statistics

	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Instansi
N Valid	40	40	40	40
Missing	0	0	0	0

Tabel 10. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Website.

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan masing-masing responden telah mengisi Nama Lengkap, Jenis Kelamin, Usia, dan Instansi.

Frequency Table

Nama Lengkap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ahwal Alienur Taufik	1	2.5	2.5	2.5
Al Faridzi Setyawan	1	2.5	2.5	5.0
Anis Rahmawati	1	2.5	2.5	7.5
Annizhamul Hafizhah	1	2.5	2.5	10.0
Cut Aida Ramawati	1	2.5	2.5	12.5
Dimas Aditya	1	2.5	2.5	15.0
Dinda Jamila	1	2.5	2.5	17.5
Dwi Hadiyanti	1	2.5	2.5	20.0
Elvira Alya Ardiyanti	1	2.5	2.5	22.5
Erina Yuniar	1	2.5	2.5	25.0
Ester Manda Caroline	1	2.5	2.5	27.5
Fadilah Besya	1	2.5	2.5	30.0
Fauziah Mawaddah	1	2.5	2.5	32.5
Firda Meydina	1	2.5	2.5	35.0
Fudjia Orva Nurani	1	2.5	2.5	37.5
Gabriela Damayanti	1	2.5	2.5	40.0

Habibatul Adawiyah	1	2.5	2.5	42.5
Hanan Laily	1	2.5	2.5	45.0
Helena	1	2.5	2.5	47.5
Henny Triana	1	2.5	2.5	50.0
Nurullita	1	2.5	2.5	52.5
Hilda Ferira	1	2.5	2.5	55.0
Hilya Auva Ulya	1	2.5	2.5	57.5
Khusnul Khotimah	1	2.5	2.5	60.0
Lisanabila	1	2.5	2.5	62.5
Jamhari Dania	1	2.5	2.5	65.0
Wijaya	1	2.5	2.5	67.5
Marcelinus	1	2.5	2.5	70.0
Adityapratama	1	2.5	2.5	72.5
Soesilo	1	2.5	2.5	75.0
Mauludhanti	1	2.5	2.5	77.5
Putri Sukmadi	1	2.5	2.5	80.0
Medina Nurul Zahra	1	2.5	2.5	82.5
Muhamad Dian	1	2.5	2.5	
Rahendra	1	2.5	2.5	
Muhammad	1	2.5	2.5	
Hanif Razka	1	2.5	2.5	
Muhammad	1	2.5	2.5	
Hazbi Gifari	1	2.5	2.5	
Muhammad Rio	1	2.5	2.5	
Pratama	1	2.5	2.5	
Naritha Cahya	1	2.5	2.5	
Rissa Sugiarti	1	2.5	2.5	

Ristina Tri Rahmawati	1	2.5	2.5	85.0
Riza Pangestu	1	2.5	2.5	87.5
Riza Pratama	1	2.5	2.5	90.0
Salsabila Mutiara Puspa	1	2.5	2.5	92.5
Shafira Fataya	1	2.5	2.5	95.0
Suci meliyani	1	2.5	2.5	97.5
Sylviana Murni	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Tabel 11. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Nama Lengkap.

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan masing-masing responden telah mengisi Nama Lengkap.

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	10	25.0	25.0	25.0
Perempuan	30	75.0	75.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Tabel 12. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Jenis Kelamin.

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan masing-masing responden telah mengisi Jenis Kelamin dengan persentase laki-laki sebanyak 25% dan perempuan sebanyak 75%.

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	16 - 18 Tahun	2	5.0	5.0	5.0
	19 - 21 Tahun	36	90.0	90.0	95.0
	22 - 24 Tahun	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Tabel 13. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Usia.

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan masing-masing responden telah mengisi Usia dengan persentase usia 16 – 18 tahun sebanyak 5%, 19 – 21 tahun sebanyak 90%, dan 22 – 24 tahun sebanyak 5%.

Instansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Universitas Diponegoro	1	2.5	2.5	2.5
Universitas Negeri Jakarta	1	2.5	2.5	5.0
Universitas Negeri Malang	1	2.5	2.5	7.5
Universitas Tarumanagara	1	2.5	2.5	10.0
Universitas Trisakti	1	2.5	2.5	12.5
Universitas Trunojoyo Madura	1	2.5	2.5	15.0
UPN Veteran Jakarta	34	85.0	85.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Tabel 14. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instansi.

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan masing-masing responden telah mengisi Instansi dengan persentase mahasiswa dari UPN Veteran Jakarta sebanyak 85% dan dari Universitas lain dengan total 15%.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
KP1	40	2	5	3.90	.955	-.349	.374	-.900	.733
KP2	40	2	5	3.77	.800	.122	.374	-.810	.733
KP3	40	2	5	3.85	.975	-.383	.374	-.830	.733
KP4	40	2	5	3.72	.816	.261	.374	-.901	.733
KP5	40	2	5	4.18	.844	-.620	.374	-.561	.733
KI1	40	3	5	4.17	.549	.098	.374	.159	.733
KI2	40	2	5	4.28	.716	-.907	.374	1.230	.733
KI3	40	2	5	4.25	.742	-.841	.374	.743	.733
KI4	40	2	5	3.78	.891	.014	.374	-.978	.733

KI5	40	2	5	3.83	.712	-.180	.374	-.029	.733
KIL1	40	1	5	3.90	.778	-1.197	.374	3.797	.733
KIL2	40	2	5	4.07	.888	-.614	.374	-.424	.733
KIL3	40	2	5	3.90	.841	-.076	.374	-.996	.733
KIL4	40	2	5	4.05	.876	-.583	.374	-.373	.733
KIL5	40	2	5	4.07	.797	-.458	.374	-.374	.733
Valid N (listwise)	40								

Tabel 15. Uji Validitas dan Uji Reabilitas
Pertanyaan.

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan N *listwise* sebanyak 40, maka responden yang mengisi kuesioner valid dengan persentase 100%.

Reliability

Scale: Reabilitas dan Validitas Data

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

Tabel 16. Skala Reabilitas dan Validitas

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

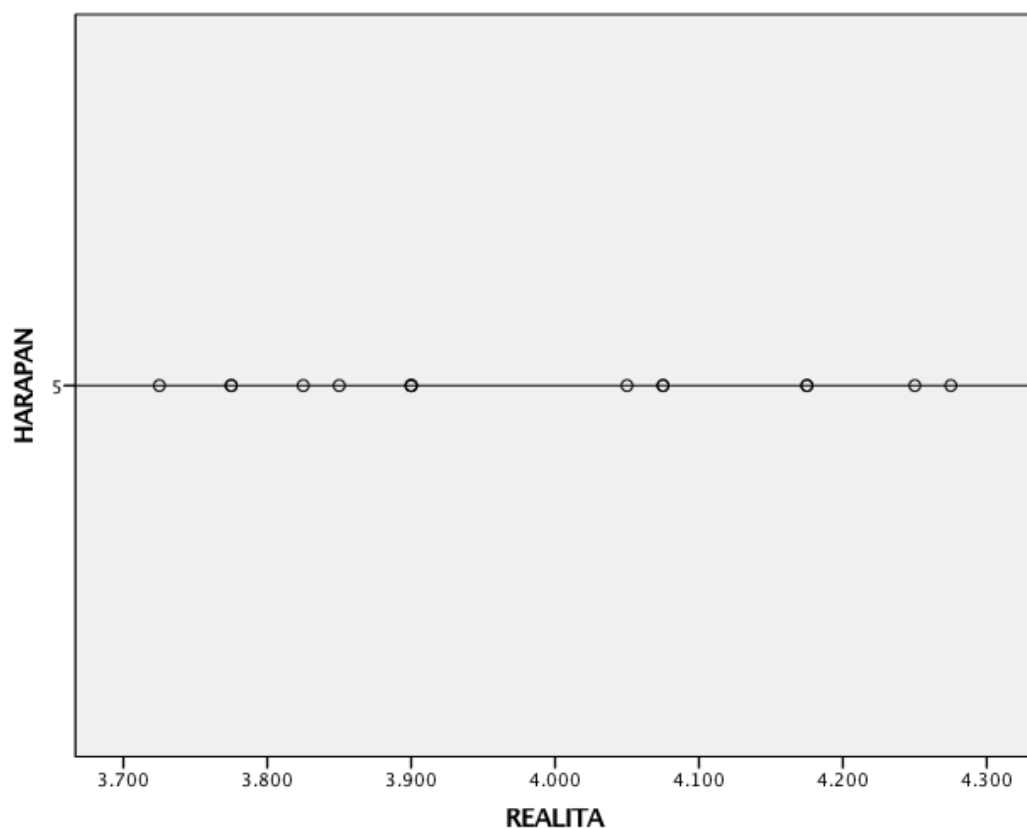
Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan *cases* yang valid sebesar 100%, masing-masing responden telah mengisi pertanyaan dengan persentase 100%.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	15

Tabel 17. Uji Validitas dan Uji Reabilitas *Website* dengan Cronbach's Alpha.

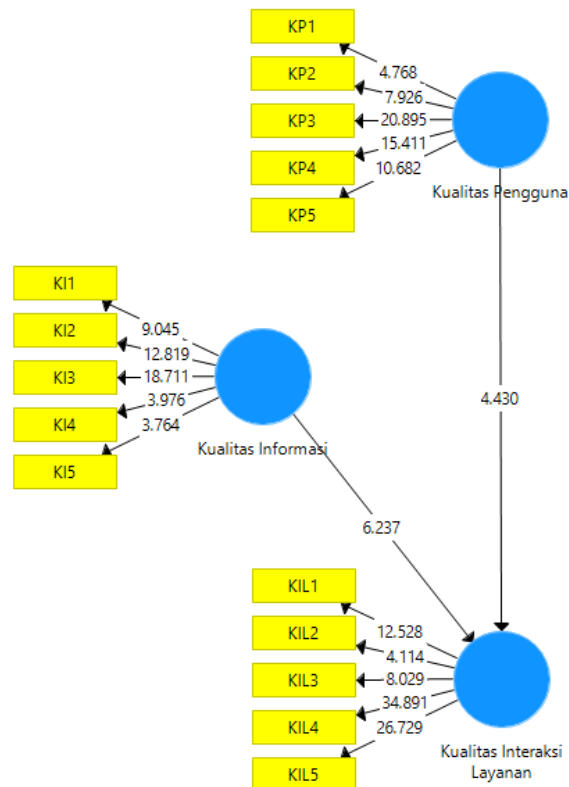
Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha adalah 0.920. Cronbach's Alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (Hair *et al.*, 2010: 92). Menurut Eisingerich dan Rubera (2010: 27) nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha minimum adalah 0,70. Dengan menunjukkan nilai tersebut, maka tingkat keandalan *website* adalah sangat andal.



Gambar 6. Diagram Kartesius Harapan dan Realita.

Berdasarkan diagram di atas, dalam penelitian ini menunjukkan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden dengan masing-masing responden telah mengisi 15 (lima belas) pertanyaan dengan Realita sudah hampir mencapai dengan Harapan dari manajemen *website*.

3.6.2 SmartPLS



Gambar 7. Konstruk WebQual 4.0 Pada SmartPLS.

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP) dan Kualitas Informasi (KI) memiliki hubungan dengan Kualitas Interaksi Layanan (KIL). KP1 s.d. 5, KI1 s.d. 5, KIL1 s.d. 5 adalah pertanyaan yang tercantum dalam Google Form. Angka menunjukkan seberapa besar validitas antara pertanyaan dengan variabel yang diteliti.

Discriminant Validity

	Kualitas Informasi	Kualitas Interaksi Layanan	Kualitas Pengguna
Kualitas Informasi	0.768		
Kualitas Interaksi Layanan	0.794	0.810	
Kualitas Pengguna	0.519	0.723	0.795

Gambar 8. Discriminant Validity Pada SmartPLS (1).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP), Kualitas Informasi (KI), dan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.

Discriminant Validity

	Kualitas Informasi	Kualitas Interaksi Layanan	Kualitas Pengguna
KI1	0.766	0.647	0.372
KI2	0.838	0.627	0.468
KI3	0.875	0.722	0.393
KI4	0.652	0.481	0.281
KI5	0.684	0.537	0.482
KIL1	0.663	0.778	0.612
KIL2	0.418	0.670	0.364
KIL3	0.558	0.756	0.498
KIL4	0.751	0.909	0.640
KIL5	0.745	0.908	0.731
KP1	0.276	0.454	0.699
KP2	0.317	0.527	0.829
KP3	0.502	0.603	0.868

Gambar 9. Discriminant Validity Pada SmartPLS (2).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP), Kualitas Informasi (KI), dan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.

Discriminant Validity

	Kualitas Informasi	Kualitas Interaksi Layanan	Kualitas Pengguna_
KI4	0.652	0.481	0.281
KI5	0.684	0.537	0.482
KIL1	0.663	0.778	0.612
KIL2	0.418	0.670	0.364
KIL3	0.558	0.756	0.498
KIL4	0.751	0.909	0.640
KIL5	0.745	0.908	0.731
KP1	0.276	0.454	0.699
KP2	0.317	0.527	0.829
KP3	0.502	0.603	0.868
KP4	0.456	0.651	0.805
KP5	0.469	0.603	0.762

Gambar 10. Discriminant Validity Pada SmartPLS (3).

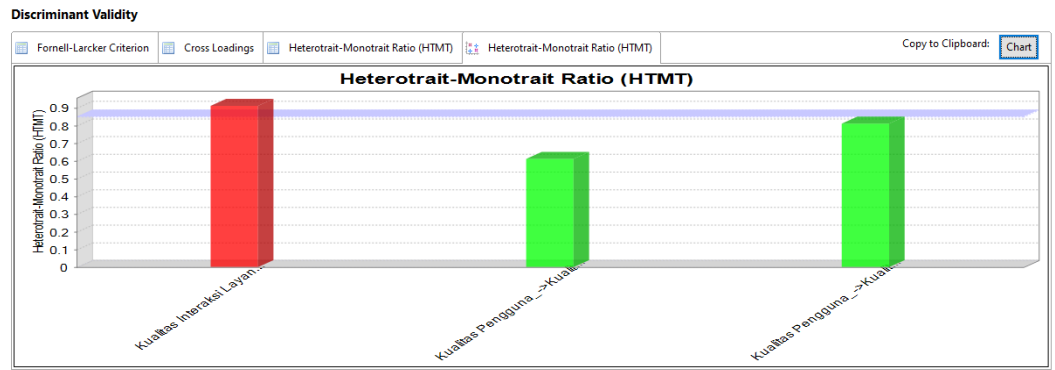
Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP), Kualitas Informasi (KI), dan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.

Discriminant Validity

	Kualitas Informasi	Kualitas Interaksi Layanan	Kualitas Pengguna_
Kualitas Inform...			
Kualitas Interak...	0.911		
Kualitas Pengg...	0.611	0.811	

Gambar 11. Discriminant Validity Pada SmartPLS (4).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP), Kualitas Informasi (KI), dan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, namun ada nilai yang merah di Kualitas Interaksi Layanan karena kurang puasnya responden terhadap layanan dari *website*.



Gambar 11. Discriminant Validity Pada SmartPLS (5).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP), Kualitas Informasi (KI), dan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, namun ada nilai yang merah yaitu di Kualitas Interaksi Layanan.

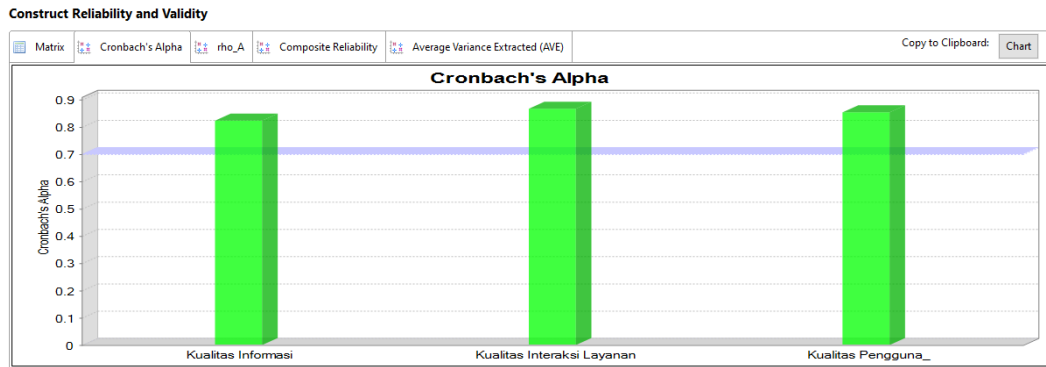
Construct Reliability and Validity

Matrix Cronbach's Alpha rho_A Composite Reliability Average Variance Extracted (AVE) Copy to Clipboard: [Excel Format](#) [R Format](#)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kualitas Informasi	0.823	0.840	0.876	0.589
Kualitas Interaksi Layanan	0.867	0.896	0.904	0.655
Kualitas Pengguna_	0.853	0.862	0.895	0.631

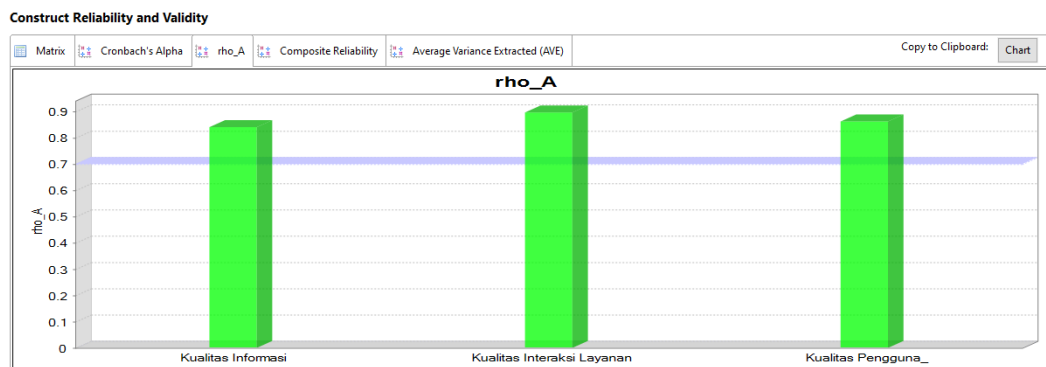
Gambar 13. Construct Reliability and Validity Pada SmartPLS (1).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP), Kualitas Informasi (KI), dan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.



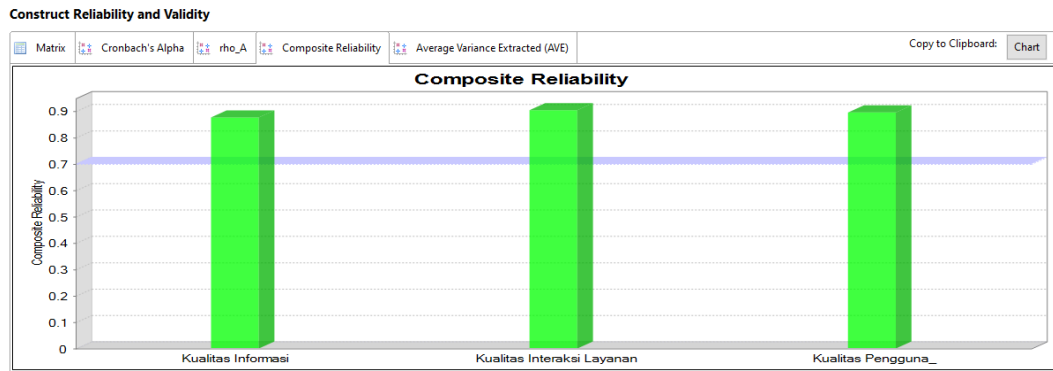
Gambar 14. Construct Reliability and Validity Pada SmartPLS (2).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP), Kualitas Informasi (KI), dan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.



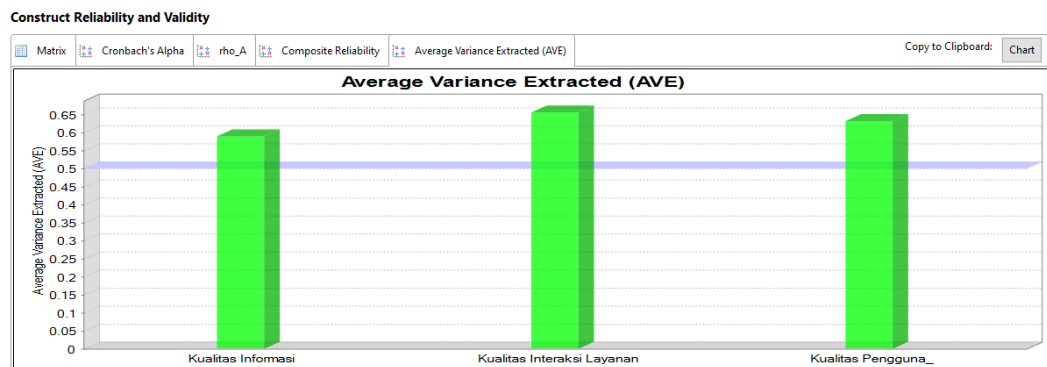
Gambar 15. Construct Reliability and Validity Pada SmartPLS (3).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP), Kualitas Informasi (KI), dan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.



Gambar 16. Construct Reliability and Validity Pada SmartPLS (4).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP), Kualitas Informasi (KI), dan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.



Gambar 17. Construct Reliability and Validity Pada SmartPLS (5).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP), Kualitas Informasi (KI), dan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.

Path Coefficients

☒ Mean, STDEV, T-Values, P-Values
 ☒ Confidence Intervals
 ☒ Confidence Intervals Bias Corrected
 ☒ Samples
 Copy to Clipboard:

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
Kualitas Informasi -> Kualitas Interaksi Layanan	0.573	0.583	0.092	6.237	0.000
Kualitas Pengguna_ -> Kualitas Interaksi Layanan	0.425	0.424	0.096	4.430	0.000

Gambar 18. Path Coefficients Pada SmartPLS (1).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP) dan Kualitas Informasi (KI) berhubungan dengan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.

Path Coefficients

☒ Mean, STDEV, T-Values, P-Values
 ☒ Confidence Intervals
 ☒ Confidence Intervals Bias Corrected
 ☒ Samples
 Copy to Clipboard:

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Kualitas Informasi -> Kualitas Interaksi Layanan	0.573	0.583	0.373	0.745
Kualitas Pengguna_ -> Kualitas Interaksi Layanan	0.425	0.424	0.235	0.609

Gambar 19. Path Coefficients Pada SmartPLS (2).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP) dan Kualitas Informasi (KI) berhubungan dengan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.

Path Coefficients					
<input type="checkbox"/> Mean, STDEV, T-Values, P-Values	<input type="checkbox"/> Confidence Intervals	<input type="checkbox"/> Confidence Intervals Bias Corrected	<input type="checkbox"/> Samples	Copy to Clipboard: <input type="button" value="Excel Format"/> <input type="button" value="R Format"/>	
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Kualitas Informasi -> Kualitas Interaksi Layanan	0.573	0.583	0.010	0.338	0.729
Kualitas Pengguna -> Kualitas Interaksi Layanan	0.425	0.424	-0.002	0.223	0.607

Gambar 20. Path Coefficients Pada SmartPLS (3).

Berdasarkan gambar di atas, Kualitas Pengguna (KP) dan Kualitas Informasi (KI) berhubungan dengan Kualitas Interaksi Layanan (KIL) memiliki nilai yang valid, terbukti tidak ada nilai yang merah.

3.7 Hasil Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan setelah perhitungan nilai validitas dan reabilitas pada setiap proses dengan bantuan SPSS. Penilaian validitas dan reabilitas didasarkan oleh standar penilaian yang ada pada WebQual 4.0. Penilaian pada Kualitas Pengguna (*Usability*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), dan Kualitas Interaksi Pelayanan (*Interaction Quality*) dinilai pada masing-masing level. Setiap proses dinilai apakah aktivitas-aktivitas yang mewakili setiap proses tersebut sudah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

3.7.1 Total Hasil Kuesioner

1. Kualitas Pengguna (*Usability*)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		ST S	TS	C	S	SS
1.	Saya merasa mudah untuk mengoperasikan <i>website</i> .	0	3	11	13	13

2.	Saya merasa mudah untuk berinteraksi dengan <i>website</i> .	0	1	15	16	8
3.	Saya merasa mudah untuk bernavigasi dan menelusuri <i>website</i> .	0	4	10	14	12
4.	Website memiliki kompetensi yang baik.	0	1	17	14	8
5.	Website memberikan dampak positif bagi saya.	0	1	8	14	17

Tabel 18. Total Hasil Kuesioner Kualitas Pengguna (*Usability*).

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		ST S	TS	C	S	SS
1.	<i>Website</i> memberikan informasi yang akurat.	0	0	3	27	10
2.	<i>Website</i> memberikan informasi yang terpercaya.	0	1	3	20	16
3.	<i>Website</i> memberikan informasi yang valid dan relevan.	0	1	4	19	16
4.	<i>Website</i> memberikan informasi yang lengkap dan terperinci.	0	2	15	13	10

5.	Informasi yang disajikan dalam <i>website</i> dalam format yang sesuai.	0	1	11	22	6
----	---	---	---	----	----	---

Tabel 19. Total Hasil Kuesioner Kualitas Informasi (*Information Quality*).

3. Kualitas Interaksi Layanan (*Interaction Quality*)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		ST S	TS	C	S	SS
1.	<i>Website</i> memiliki reputasi yang baik.	1	0	8	24	7
2.	<i>Website</i> sangat menjaga informasi pribadi saya.	0	2	8	15	15
3.	<i>Website</i> memberikan ruang untuk personalisasi bagi pengguna.	0	1	13	15	11
4.	Saya merasa aman saat berinteraksi dengan <i>website</i> (seperti mencari status KJP Plus).	0	2	8	16	14
5.	Saya merasa yakin bahwa semua informasi dan layanan dalam <i>website</i> berjalan dengan baik dan optimal sesuai yang saya harapkan.	0	1	8	18	13

Tabel 20. Total Hasil Kuesioner Kualitas Interaksi Layanan (*Interaction Quality*).

3.7.2 Data Hasil Kuesioner

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Instansi
1.	Susi Meliyani	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta

2.	Hilda Ferira	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
3.	Gabriela Damayanti	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
4.	Shafira Fatahaya	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
5.	Mauludhanti Putri Sukmandi	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
6.	Salsabila Mutiara Puspa	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
7.	Muhammad Hanif Razka	Laki-laki	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
8.	Dinda Jamila	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
9.	Marcelinus Adityapratama Soesilo	Laki-laki	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
10.	Erina Yuniar	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
11.	Elvira Alya Ardiyanti	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
12.	Anis Rahmawati	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
13.	Muhammad Dian Rahendra	Laki-laki	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
14.	Fadilah Besya	Perempuan	16 – 18	Universitas Negeri Malang
15.	Al Faridzi Setyawan	Laki-laki	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
16.	Lisanabila Jamhari Dania Wijaya	Perempuan	19 – 21	Universitas Negeri Jakarta

17.	Firda Meydina	Perempuan	19 – 21	Universitas Diponegoro
18.	Fudjia Orva Nurani	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
19.	Rissa Sugiarti	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
20.	Riza Pangestu	Laki-laki	19 – 21	Universitas Tarumanagara
21.	Muhammad Rio Pratama	Laki-laki	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
22.	Annizhamul Hafizhah	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
23.	Slyviana Murni	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
24.	Naritha Cahya	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
25.	Riza Pratama	Laki-laki	22 – 24	Universitas Trisakti
26.	Henny Triana Nurullita	Perempuan	19 – 21	Universitas Trunojoyo
27.	Habibatul Adawiyah	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
28.	Dimas Aditya	Laki-laki	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
29.	Hanan Laily	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
30.	Ahwal Alienur Taufik	Laki-laki	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
31.	Khusnul Khotimah	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
32.	Dwi Hadiyanti	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta

33.	Cut Aida Rahmawati	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
34.	Helena	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
35.	Ester Manda Caroline	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
36.	Hilya Auva Ulya	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
37.	Muhammad Hazbi Gifari	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
38.	Medina Nurul Zahra	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta
39.	Ristina Tri Rahmawati	Perempuan	22 – 24	UPN Veteran Jakarta
40.	Fauziah Mawaddah	Perempuan	19 – 21	UPN Veteran Jakarta

Tabel 21. Data Hasil Kuesioner.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian dan hasil analisis yang dilakukan Peneliti, serta penilaian uji validitas dan reabilitas melalui aplikasi SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas Pengguna pada *website* Kartu Jakarta Pintar Plus sudah tergolong baik, dapat dilihat dari hasil kuisisioner, Sebagian besar mengatakan bahwa mereka mampu menggunakan fungsi-fungsi pada *website* dengan baik.
2. Kualitas Informasi pada *website* Kartu Jakarta Pintar Plus sudah tergolong baik, dapat dilihat dari hasil kuisisioner, sebagian besar mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi yang cukup detail dengan format yang baik.
3. Kualitas Interaksi Layanan pada *website* Kartu Jakarta Pintar Plus sudah tergolong baik, dapat dilihat dari hasil kuisisioner, sebagian besar mengatakan bahwa mereka merasa aman dalam menggunakan *website*.
4. Dalam penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha adalah 0.920. Dengan menunjukkan nilai tersebut, maka tingkat keandalan *website* adalah sangat andal.

4.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang penilaian tentang proses bisnis dan kuesioner melalui Google Form berdasarkan WebQual 4.0, terdapat beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang dapat digunakan yaitu:

1. Penilaian tentang proses TKTi dapat dilakukan dengan mengacu pada standar WebQual 4.0 yang lebih rinci.
2. Penilaian tentang proses tata kelola *website* dapat dilakukan untuk proses lainnya yang terdapat pada model berdasarkan WebQual versi terbaru.

Sedangkan saran untuk tata kelola *website* yaitu:

1. Terdapat video tata cara penggunaan *website* agar pengguna baru dapat dengan mudah bernavigasi dalam *website*.

2. Informasi yang lebih *up-to-date*, lengkap, dan terperinci terkait berita, pendaftaran, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, I. (2012). Pengukuran Kualitas Layanan *Website* Kementerian Kominfo dengan Menggunakan Metode WebQual 4.0. *Jurnal penelitian iptek-kom*, 14(1), 1-14.
- Esmeralda, A. V. (2019). Komparasi *performance based management systems* pada Program Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus).
- Arifin, S. R. (2015). *Analisis kualitas layanan website Universitas Hasanuddin dengan metode WebQual 4.0 modifikasi* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Alfajri, A., Ariyanti, M., & Zuliestiana, D. A. (2016). Analisis Perbandingan Website Quality Situs Online Travel Agencies Traveloka Dan Tiket. com Menurut Konsumen. *eProceedings of Management*, 3(2).
- Sauda, S., & Sopiah, N. (2014). Penerapan Metode WebQual Dalam Pengukuran Kualitas Layanan Website Perguruan Tinggi. *Prosiding SNaPP: Sains, Teknologi*, 4(1), 419-426.